

SP2LP Tol Cimanggis-Cibitung Terbit Sebagian

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum menyatakan surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP) proyek tol Cimanggis-Cibitung di wilayah Jawa Barat sudah terbit. Namun, persetujuan penetapan lokasi pembangunan jalan tol di wilayah Jakarta belum diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Kami sudah mengirim surat sejak Mei 2012 agar Pemprov DKI Jakarta segera terbitkan SP2LP untuk jalan tol itu," kata Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian/Pekerjaan Umum Djoko Murjanto di Jakarta, akhir pekan lalu.

SP2LP tersebut dibutuhkan untuk mempercepat proses pembebasan lahan jalan bebas hambatan sepanjang 45,39 kilometer (km) itu. Di sisi lain, pembebasan lahan tersebut juga harus segera diselesaikan sebelum akhir 2014, lantaran pada 2015 proses pengadaan lahan sudah menggunakan Undang-Undang No 2/2012.

Pemerintah sebelumnya berencana menggunakan undang-undang itu untuk proses pembebasan lahan tol Cimanggis-Cibitung. Rencana itu dilakukan menyusul belum terbitnya SP2LP proyek senilai Rp4,5 triliun tersebut. Namun rencana itu dibatalkan karena sebagian SP2LP telah terbit.

"Setelah didiskusikan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, akhirnya SP2LP dikeluarkan. Selain itu, nantinya kalau memakai undang-undang tanah yang baru prosesnya menjadi lebih lama," jelas Djoko.

Untuk SP2LP yang telah dikeluarkan segera disosialisasikan kepada masyarakat yang tanahnya terkena proses pembebasan lahan. Selanjutnya, kata dia, akan dilakukan pembebasan lahan sesuai kesepakatan antara tim pengadaan tanah (TPT) dan warga berdasarkan harga yang ditentukan oleh tim penilai tanah.

"Kami harap sebelum akhir 2014, pembebasan lahan sudah selesai. Ka-

lau tidak, kami akan memakai undang-undang tanah yang baru untuk sisa lahan yang belum bebas," ujar dia.

Proyek tol Cimanggis-Cibitung akan dibangun dalam empat seksi dengan biaya pengadaan tanah ditaksir sekitar Rp 1,3 triliun. Berdasarkan rencana bisnis pengusahaan jalan tol, pemenang konsesi tol ini adalah PT Cimanggis Cibitung Tollways yang sahamnya dimiliki PT Bakrie Brother Tbk (15%) dan PT Bakrie Toll Indonesia (85%). Sedangkan, target pengoperasian tol dengan perkiraan volume kendaraan yang melintas 21.660 kendaraan ini diharapkan terealisasi pada 2014.

Dihubungi terpisah, Kasubdit Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki mengakui, proses pembebasan lahan untuk tol tersebut belum dilakukan, karena SP2LP baru diterbitkan sebagian. "SP2LP untuk wilayah DKI Jakarta belum diterbitkan," ujar dia, Minggu (16/6). (ean)